



Strategi Pendistribusian Pupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Tani Sido Rukun, Desa Wonosari Kabupaten Musi Rawas Persepektif Ekonomi Syariah

Mellia Dewi^{1*}, Hoirul Amri², Rijalush Shalihin³, Fadhilatul Hasanah⁴

E-mail: melliadewi43@gmail.com^{1*}, hoirul_amri@um-palembang.ac.id²,
rijalush_shalihin@um-palembang.ac.id³, fadhilatul_hasanah@um-palembang.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to identify the strategies of fertilizer distribution and the application of Islamic economic principles in improving the farmers' economy in the Sido Rukun Farmers Group, Wonosari Village, Musi Rawas Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, and data were collected through interviews, observations, and documentation involving both administrators and group members. The results show that the fertilizer distribution strategy is not solely focused on economic profit but also emphasizes Islamic values such as honesty, fairness, trustworthiness, transparency, and mutual assistance. The management provides clear and transparent information regarding the availability, price, and quality of fertilizers and prioritizes deliberation in the distribution process, especially when supplies are limited. Supporting factors include strong cooperation between administrators and members, open communication, and government support through subsidized fertilizers. However, several challenges are encountered, including limited fertilizer stock, delays in distribution, limited capital, unpredictable weather conditions, and inadequate storage facilities. Overall, the implemented strategy is considered effective in helping farmers meet their fertilizer needs and improve their welfare.

Keyword: Distribution strategy, fertilizer, Islamic economics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendistribusian pupuk serta penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan perekonomian petani pada Kelompok Tani Sido Rukun di Desa Wonosari, Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus serta anggota kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendistribusian pupuk yang diterapkan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan, amanah, keterbukaan, dan sikap tolong-menolong. Pengurus kelompok secara transparan menyampaikan informasi terkait ketersediaan, harga, dan kualitas pupuk kepada anggota, serta mengutamakan musyawarah dalam proses pembagian, terutama ketika stok pupuk terbatas. Faktor pendukung meliputi kerja sama yang baik antara pengurus dan anggota, komunikasi yang terbuka, serta dukungan pemerintah melalui pupuk bersubsidi. Namun demikian, terdapat kendala seperti keterbatasan stok, keterlambatan distribusi, keterbatasan modal, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta sarana penyimpanan yang masih sederhana. Secara keseluruhan, strategi ini cukup efektif dalam membantu petani memenuhi kebutuhan pupuk dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci : Strategi Pendistribusian, Pupuk, Ekonomi syariah

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang memiliki ajaran yang bersifat komprehensif dan universal, mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (ḥablumminallāh) maupun hubungan manusia dengan sesama manusia (ḥablumminannās). Dalam pandangan Islam, aktivitas ekonomi bukan hanya dipandang sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup semata, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara kehidupan spiritual dan aktivitas sosial-ekonomi, sehingga setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia harus berlandaskan pada nilai keadilan, kejujuran, serta kemaslahatan bersama. Prinsip ini sejalan dengan tujuan syariah (maqasid al-shariah) yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas mengenai pentingnya bekerja dan berusaha dalam kehidupan manusia. Salah satu ayat yang menegaskan hal tersebut terdapat dalam Surah At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. " (Surah At-Taubah 9:105)*

Ayat di atas menyatakan bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja karena setiap amal yang dilakukan akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman. Ayat tersebut menunjukkan bahwa aktivitas kerja dan usaha merupakan bagian dari tanggung jawab manusia dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia, termasuk dalam sektor pertanian, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus dilandasi oleh nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dalam sektor pertanian. Sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah pedesaan, menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Kondisi ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Indonesia juga memiliki berbagai potensi alam seperti tanah yang subur, ketersediaan air yang melimpah, serta iklim tropis yang mendukung kegiatan pertanian sepanjang tahun.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas sektor pertanian, berbagai faktor produksi menjadi unsur penting yang harus diperhatikan, salah satunya adalah ketersediaan pupuk. Pupuk merupakan salah satu sarana produksi pertanian yang berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah serta menunjang pertumbuhan tanaman secara optimal. Penggunaan pupuk yang tepat dapat meningkatkan hasil produksi pertanian secara signifikan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena itu, ketersediaan pupuk yang cukup serta sistem pengelolaan yang baik menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan usaha tani.

Namun dalam praktiknya, distribusi dan ketersediaan pupuk di lapangan sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah keterbatasan ketersediaan pupuk bersubsidi serta keterlambatan distribusi kepada petani. Kondisi tersebut menyebabkan petani sering mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk pada saat musim tanam berlangsung. Selain itu, kenaikan harga pupuk nonsubsidi juga menjadi tantangan tersendiri bagi petani karena dapat meningkatkan biaya produksi yang harus mereka tanggung.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah terkait dengan sistem pendistribusian dan pengelolaan pupuk yang belum berjalan secara optimal. Dalam banyak kasus, petani masih memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi pasar, teknologi pendistribusian, serta strategi pengelolaan usaha yang lebih modern. Akibatnya, kegiatan pengelolaan pupuk yang dilakukan oleh petani sering kali hanya bersifat tradisional dan belum didukung oleh strategi pendistribusian yang efektif. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi tingkat efisiensi usaha pertanian serta berimplikasi pada rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Strategi pendistribusian merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan usaha, termasuk dalam sektor pertanian. Strategi ini tidak hanya berkaitan dengan kegiatan menjual produk, tetapi juga mencakup berbagai upaya untuk mengenali kebutuhan konsumen, menciptakan nilai produk, serta membangun hubungan yang berkelanjutan antara produsen dan konsumen. Dengan adanya strategi pendistribusian yang tepat, pengelolaan pupuk dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi petani.

Di Kabupaten Musi Rawas, khususnya di Desa Wonosari, kelompok tani memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pertanian masyarakat. Salah satu kelompok tani yang aktif dalam kegiatan pertanian di wilayah tersebut adalah Kelompok Tani Sido Rukun. Kelompok tani ini berperan dalam membantu petani dalam memperoleh berbagai sarana produksi pertanian, termasuk pupuk. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan ketersediaan pupuk, fluktuasi harga pupuk di pasaran, serta keterbatasan strategi pendistribusian yang dimiliki oleh kelompok tani dalam mengelola pupuk secara lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan pupuk dalam kelompok tani juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pada nilai keadilan, transparansi, serta kemaslahatan bersama. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu menciptakan sistem pengelolaan pupuk yang lebih adil, efisien, dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi pendistribusian pengelolaan pupuk dalam rangka meningkatkan perekonomian petani menurut perspektif ekonomi syariah pada Kelompok Tani Sido Rukun di Desa Wonosari Kabupaten Musi Rawas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Sido Rukun yang berada di Desa Wonosari, Kabupaten Musi Rawas. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive atau dengan pertimbangan tertentu, yaitu karena kelompok tani tersebut memiliki peran yang cukup penting dalam kegiatan pertanian masyarakat, khususnya dalam pengelolaan dan distribusi pupuk kepada para anggotanya. Selain itu, kelompok tani ini juga menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ketersediaan pupuk, proses distribusi pupuk, serta strategi pengelolaan pupuk yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh para petani. Oleh karena itu, lokasi

penelitian ini dianggap relevan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai strategi pendistribusian dalam pengelolaan pupuk serta kaitannya dengan peningkatan perekonomian petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pupuk memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pertanian yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Sido Rukun di Desa Wonosari, Kabupaten Musi Rawas. Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang sangat menentukan tingkat kesuburan tanah serta pertumbuhan tanaman secara optimal. Dalam kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan tanaman dapat meningkatkan produktivitas lahan serta kualitas hasil panen yang diperoleh petani. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data di lapangan, diketahui bahwa sebagian besar petani di kelompok tani tersebut sangat bergantung pada penggunaan pupuk untuk menjaga kesuburan lahan pertanian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pupuk menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

Namun demikian, dalam praktiknya pengelolaan pupuk yang dilakukan oleh petani masih menghadapi berbagai kendala, terutama berkaitan dengan ketersediaan pupuk bersubsidi. Keterbatasan jumlah pupuk bersubsidi sering kali menyebabkan kebutuhan pupuk petani tidak dapat terpenuhi secara maksimal. Selain itu, distribusi pupuk yang tidak selalu tepat waktu juga menjadi salah satu permasalahan yang cukup sering dihadapi oleh petani di lapangan. Ketika pupuk tidak tersedia pada saat musim tanam berlangsung, petani terpaksa mencari alternatif lain dengan membeli pupuk nonsubsidi yang harganya relatif lebih mahal. Kondisi ini tentu berdampak pada meningkatnya biaya produksi yang harus ditanggung oleh petani, sehingga keuntungan yang diperoleh dari hasil panen menjadi berkurang. Dengan demikian, ketersediaan pupuk yang cukup dan distribusi yang tepat waktu menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha tani.

Dalam konteks pengelolaan pupuk, Kelompok Tani Sido Rukun memiliki peran yang cukup strategis dalam membantu petani memperoleh sarana produksi pertanian secara lebih terorganisir. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah bagi para petani untuk melakukan koordinasi dalam berbagai kegiatan pertanian, termasuk dalam hal pendataan kebutuhan pupuk. Melalui kelompok tani, kebutuhan pupuk setiap anggota dapat didata secara sistematis sebelum musim tanam dimulai. Data tersebut kemudian diajukan kepada pihak penyedia pupuk seperti kios pupuk resmi atau distributor yang telah bekerja sama dengan kelompok tani. Sistem ini memungkinkan proses distribusi pupuk dapat dilakukan secara lebih tertib dan merata di antara anggota kelompok tani, sehingga setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pupuk sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun keberadaan kelompok tani telah memberikan kemudahan bagi petani dalam memperoleh pupuk, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah pupuk yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan petani yang cukup besar. Selain itu, fluktuasi harga pupuk nonsubsidi di pasaran juga menjadi tantangan tersendiri bagi petani, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan modal dalam menjalankan usaha tani. Ketika harga pupuk mengalami kenaikan, sebagian petani mengalami kesulitan dalam membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman mereka. Akibatnya, beberapa petani terpaksa mengurangi jumlah pupuk yang

digunakan atau menunda proses pemupukan. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta menurunkan tingkat produktivitas hasil panen.

Dari sisi strategi pendistribusian, pengelolaan pupuk yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sido Rukun masih tergolong sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan strategi pendistribusian yang lebih sistematis dan terencana. Kegiatan yang berkaitan dengan pupuk selama ini lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan anggota kelompok tani sendiri dan belum dikembangkan sebagai kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi kelompok. Padahal, apabila dikelola secara lebih profesional, pengelolaan pupuk dapat menjadi salah satu peluang usaha yang potensial bagi kelompok tani. Melalui penerapan strategi pendistribusian yang tepat, kelompok tani dapat mengembangkan kegiatan pengelolaan pupuk tidak hanya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan produksi pertanian, tetapi juga sebagai sumber pendapatan tambahan bagi anggota kelompok.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian petani telah mulai memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar untuk memproduksi pupuk organik secara sederhana. Bahan-bahan seperti kotoran ternak dan limbah pertanian dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik yang digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Penggunaan pupuk organik memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, serta mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Namun demikian, produksi pupuk organik yang dilakukan oleh petani masih bersifat terbatas dan belum dikelola secara maksimal sebagai kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai ekonomi tambahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan yang lebih terarah agar potensi produksi pupuk organik dapat dimanfaatkan secara optimal oleh kelompok tani.

Jika ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, pengelolaan pupuk yang dilakukan dalam Kelompok Tani Sido Rukun pada dasarnya telah mencerminkan beberapa nilai dasar yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Nilai-nilai seperti keadilan, kebersamaan, serta tolong-menolong tercermin dalam sistem kerja sama yang dilakukan oleh anggota kelompok tani dalam mengelola kebutuhan sarana produksi pertanian. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui musyawarah juga menunjukkan adanya upaya untuk menjaga kebersamaan dan keadilan di antara anggota kelompok. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep ekonomi syariah yang menekankan pentingnya kejujuran, transparansi, serta kemaslahatan bersama dalam setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

Lebih lanjut, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan pupuk juga dapat dilihat dari adanya upaya untuk memastikan bahwa distribusi pupuk dilakukan secara adil dan merata di antara anggota kelompok tani. Sistem pendataan kebutuhan pupuk yang dilakukan oleh kelompok tani bertujuan untuk menghindari terjadinya ketimpangan dalam pembagian pupuk di antara para petani. Selain itu, adanya rasa saling percaya antara pengurus dan anggota kelompok tani juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses pengelolaan pupuk. Dengan adanya kepercayaan dan kerja sama yang baik, kegiatan pengelolaan pupuk dapat berjalan secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota kelompok tani.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pupuk memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pertanian serta dalam meningkatkan perekonomian petani di Desa Wonosari. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi agar pengelolaan pupuk dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan

upaya untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam mengelola pupuk secara lebih efektif, baik melalui peningkatan pengetahuan petani mengenai strategi pendistribusian, pengembangan produksi pupuk organik, maupun penguatan manajemen kelembagaan kelompok tani. Dengan adanya pengelolaan pupuk yang lebih baik dan terarah, diharapkan kegiatan pertanian di wilayah tersebut dapat berkembang secara lebih optimal serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan dan perekonomian petani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pupuk memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pertanian serta meningkatkan perekonomian petani pada Kelompok Tani Sido Rukun di Desa Wonosari, Kabupaten Musi Rawas. Pupuk merupakan salah satu faktor produksi utama yang berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Keberadaan kelompok tani juga memiliki peran yang strategis dalam membantu petani memperoleh pupuk serta mengatur proses distribusinya secara lebih terorganisir. Melalui kelompok tani, kebutuhan pupuk para petani dapat didata dan dikoordinasikan dengan pihak penyedia pupuk sehingga proses distribusi dapat dilakukan secara lebih tertib dan merata di antara anggota kelompok tani.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya pengelolaan pupuk masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan ketersediaan pupuk bersubsidi, keterlambatan distribusi pupuk, serta fluktuasi harga pupuk nonsubsidi di pasaran. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian petani mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk sesuai dengan kebutuhan lahan pertanian mereka. Selain itu, strategi pendistribusian dalam pengelolaan pupuk yang dilakukan oleh kelompok tani masih tergolong sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan strategi pendistribusian yang lebih terencana. Padahal, apabila dikelola secara lebih optimal, pengelolaan pupuk tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan produksi pertanian, tetapi juga berpotensi menjadi kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi kelompok tani.

Jika ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, pengelolaan pupuk yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sido Rukun telah mencerminkan beberapa nilai dasar yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kebersamaan, dan tolong-menolong. Sistem kerja sama yang terjalin di antara anggota kelompok tani serta proses pengambilan keputusan melalui musyawarah menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan kemaslahatan bersama dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan dalam pengelolaan pupuk melalui peningkatan strategi pendistribusian, pengembangan pupuk organik, serta penguatan manajemen kelompok tani agar kegiatan pertanian dapat berkembang secara lebih optimal dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Wahab. 2023. "Penyuluhan Ekonomi Syariah Bagi Ibu-Ibu PKK Ngeni Waru Sidoarjo." *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2).
- Affan, Moh Husnul & Asep Awaludin. 2023. "The Concept of Humanity from the Perspective of Maqasid Al-Shariah." *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, 8(1).
- Ahmad Zikri Dwiatmaja, Astuti & Jamaluddin Majid. 2023. "Konsep Dasar dan Karakteristik Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 2(2).
- Alawi, Muhammad Ridwan, dkk. 2024. "Analisis Biaya Transaksi Pada Distribusi dan

- Penjualan Pupuk Bersubsidi." *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(1).
- Hudalah, Delik & Djoko Sujarto. 2014. Perencanaan Sebagai Suatu Proses.
- Harianto, S. & Thony, A. T. 2023. "Analisis Penerapan Kebijakan dan Distribusi Pupuk Bersubsidi." *Jimanggis*, 4(1).
- Karmini & Kusno Yuli Widiati. 2025. "Pemasaran Pupuk di Indonesia." *Agribis: Jurnal Agribisnis*, 11(1).
- Komariyah, Siti, dkk. 2021. "Pricing Strategy at the Local Salt Industry Institutional Structure of East Java." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 9(3).
- Mayrowani, Henny. 2016. "Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudarniy, Annisah. 2022. Analisis Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Syadah, Arri. 2023. "Pengaruh Kualitas Produk dan Segmentasi Pasar Terhadap Tingkat Penjualan." *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(5).
- Susmita, Nadya, dkk. 2024. "Strategi Pemasaran Usaha Mikro dalam Meningkatkan Daya Saing."
- Solin, Naia Fingkani, dkk. 2025. "Aspek Pemasaran." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Yuningsih, Nendah Dewi & Syifa Pramudita. 2023. "Strategi Promosi Pada Penjualan Pupuk Non Subsidi." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).